

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi komputer berkembang sangat cepat dan dengan munculnya internet, dimana komputer-komputer dapat saling terhubung membentuk jaringan yang sangat luas yang terdiri dari ribuan komputer di seluruh dunia. Karena kemudahan dan kecepatan akses internet dalam memperoleh informasi yang diinginkan dan lebih *up to date*. Banyak perusahaan, organisasi, dan lembaga-lembaga yang kemudian beralih menggunakan *website* sebagai media untuk menyampaikan informasinya. *Website* memberi kemudahan dalam mengakses informasi, ada beberapa masjid di Indonesia memanfaatkan hal tersebut seperti Masjid Agung Jami yang berada di kota Malang yang memiliki *website* [www.masjidjami.com](http://www.masjidjami.com), Masjid Raya Al-Azhar yang berada di Jakarta Timur memiliki *website* yaitu : <http://masjidraya.al-azhar.or.id/>, dan Masjid Agung Al-Azhar yang berada di kota Jakarta juga memiliki *website* yaitu [www.masjidagungalazhar.com](http://www.masjidagungalazhar.com). Dari contoh yang sudah ada hampir keseluruhan memanfaatkan penggunaan *website* guna mencantumkan informasi mengenai kegiatan masjid dan sejarah masjid tersebut. Namun, pada saat ini di kota Medan belum ada portal website masjid yang dapat menampung seluruh informasi mengenai kegiatan dimasjid-masjid.

Masjid adalah tempat ibadah umat islam, yang juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim, kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al Qur'an sering dilaksanakan di Masjid. Kegiatan-kegiatan yang sering diadakan di masjid-masjid seperti kajian rutin, halaqah dan tahsin. Di beberapa masjid kajian rutin tersebut biasanya diadakan hampir setiap hari dan diisi oleh ustadz yang berada di kota Medan. Selain itu, beberapa masjid lainnya di kota Medan juga sering memanggil ustadz-ustadz ternama dari luar kota untuk mengisi kajian di masjid-masjid tersebut. Bahkan beberapa masjid sering melaksanakan pelatihan-pelatihan, seperti pelatihan sholat khusyuk, pelatihan ruqyah, dan pelatihan bilal mayit.

Berdasarkan buku 80 Masalah Masjid, penulis dapat menyimpulkan bahwa perlu adanya sebuah forum komunikasi yang digunakan untuk bertukar pikiran antar sesama pengurus masjid dan menyediakan wadah kerjasama antar sesama pengurus masjid. Dengan adanya wadah kerjasama ini, diharapkan para pengurus dapat mengembangkan kegiatan yang banyak dan bervariasi serta dapat bertukar informasi tentang bagaimana meningkatkan kemakmuran masjid. Di beberapa masjid, nampaknya mencari dana untuk pembangunan masjid dan kemakmuran masjid terasa sulit, akhirnya ada banyak pihak yang mencari dana di bus kota, angkutan kota, perempatan lampu merah, dan lain sebagainya. Dan terkadang ada beberapa pihak yang menyalahgunakan kesempatan ini untuk kepentingan pribadi. Maka dari itu diperlukan sebuah wadah informasi terpercaya yang dapat menampung informasi mengenai masjid-masjid yang membutuhkan dana untuk pembangunan dan kemakmuran masjid.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh penulis, pada saat ini beberapa masjid di kota Medan sering melaksanakan kegiatan kajian yang melibatkan beberapa pengurus masjid lain untuk melakukan kerjasama. Tetapi ada juga kegiatan kajian yang dikelola sendiri oleh pengurus masjid tersebut sehingga jamaah yang datang tidak pernah bertambah. Hal ini terjadi karena wadah informasi yang belum memadai untuk menampung seluruh informasi mengenai kajian rutin dan kegiatan lainnya, maka informasi tersebut hanya sampai pada umat muslim yang berada di sekitar masjid tersebut saja. Dan belum memadainya sebuah wadah yang dapat menampung masukan dari jamaah mengenai kajian-kajian dan pelatihan-pelatihan. Dengan persoalan-persoalan diatas untuk itulah, diperlukannya suatu sistem yang mampu menanganinya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tergerak untuk mengangkatnya dalam Tugas Akhir dengan judul **“Pengembangan Website Kepengurusan Masjid di Kota Medan”** dengan harapan yang nantinya bisa menyelesaikan permasalahan yang terjadi, dan dapat meningkatkan komunikasi yang interaktif antara sesama umat islam dan para pengurus masjid di sekitar kota Medan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Belum memadainya media untuk umat muslim yang ingin mencari informasi seputar masjid-masjid di kota Medan berbasis *website*.
2. Belum memadainya media untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan jadwal kajian, jadwal Tahsin, dan jadwal Halaqah yang dilakukan oleh masjid-masjid di kota Medan berbasis *website*.
3. Belum memadainya media untuk mencari informasi mengenai pelatihan-pelatihan yang diadakan pada masjid-masjid di kota Medan berbasis *website*.
4. Belum memadainya forum komunikasi yang dapat menghubungkan para pengurus masjid di kota Medan berbasis *website*.
5. Belum memadainya media untuk umat muslim yang ingin memberikan masukan mengenai kajian-kajian dan pelatihan-pelatihan.

## 1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada tugas akhir ini adalah :

1. Menyediakan fitur Profil Masjid untuk mengetahui informasi mengenai profil masjid-masjid di kota Medan.
2. Menyediakan fitur Jadwal Kajian yang berisi tentang informasi mengenai jadwal kajian ustadz tertentu dan juga informasi jadwal Tahsin dan Halaqah pada masjid-masjid di kota Medan.
3. Menyediakan fitur Pelatihan yang berisi beberapa pelatihan yang diadakan pada masjid-masjid di kota Medan.
4. Menyediakan fitur Donasi, nantinya pengunjung dapat memilih untuk mendonasikannya kemana, seperti donasi kaum dhuafa, donasi pembangunan masjid, dan donasi untuk korban bencana alam.
5. Menyediakan fitur Zakat, nantinya pengunjung dapat memilih antara zakat fitrah, zakat mal (harta), atau zakat profesi.

6. Menyediakan fitur Laporan, nantinya pengunjung dapat melihat informasi laporan dari donasi dan zakat.
7. Menyediakan fitur *Request* Kajian dan *Request* Pelatihan, nantinya pengunjung dapat me-*request* kajian atau pelatihan yang diinginkan.
8. Menyediakan fitur Galang Dana, fitur ini digunakan oleh pengurus masjid yang ingin menggalang dana donasi.
9. Penyaluran dana Donasi dan pembayaran Zakat dilakukan melalui pengiriman ke rekening penyedia *website* yang akan dikonfirmasi oleh admin dan dicatat ke sistem.
10. *Website* ini dapat digunakan oleh siapapun meskipun masjid-masjid yang terdapat di *website* ini berada di kota Medan.
11. Teknologi yang digunakan untuk mengembangkan *website* adalah *framework* Laravel, SublimeText, dan XAMPP Control Panel.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari pengembangan *website* ini adalah untuk mengembangkan sebuah *website* yang dinamis pada masjid-masjid di kota Medan.

Adapun manfaat dari pengembangan *website* ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan bagi umat islam jika ingin melihat informasi mengenai profil masjid-masjid yang ada di kota Medan.
2. Mempermudah umat islam dalam memperoleh informasi mengenai jadwal kajian, jadwal Tahsin, dan jadwal Halaqah pada masjid-masjid di kota Medan.
3. Memberikan kemudahan bagi pengguna yang ingin mencari informasi mengenai pelatihan-pelatihan yang akan di adakan pada masjid-masjid di kota Medan dan ingin mengikutinya.
4. Memberikan kemudahan bagi pengurus masjid yang ingin berdiskusi dengan para pengurus masjid lain di kota Medan.
5. Memberikan kemudahan bagi umat islam yang ingin menyampaikan masukannya mengenai kajian-kajian dan pelatihan-pelatihan.

## 1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunakan dalam pengembangan *web* ini adalah metode *Prototyping*. Berikut adalah tahapan-tahapan yang akan dilakukan :

### 1. Pengumpulan Kebutuhan

Untuk mendapatkan ide dalam mengidentifikasi kebutuhan sistem, dilakukan pengumpulan kebutuhan, dengan :

- Wawancara dengan beberapa pengurus masjid di kota Medan.
- Melakukan eksplorasi *website* sejenis.

### 2. Perancangan

Setelah dilakukan pengumpulan kebutuhan sistem, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan prototipe dengan menggunakan Balsamiq Mockups 3.

### 3. Menentukan apakah *prototype* dapat diterima

*Prototype* yang telah dibuat pada langkah no 2 didemonstrasikan kepada pengurus masjid untuk mengetahui apakah *prototype* telah sesuai. Jika ya, langkah 4 akan diambil. Jika tidak, prototipe direvisi dengan mengulang kembali langkah 1, 2, dan 3 agar diperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan pengguna.

Kemudian dirancang basis data dengan MySQL versi 5.

### 4. Mengkodekan System

Dalam tahap ini prototipe yang sudah selesai, selanjutnya diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman dengan menggunakan HTML5, JQuery, Bootstrap, dan PHP 7 dengan *framework* yaitu Laravel 5.5. dan kemudian rancangan basis data dengan MySQL versi 5.

### 5. Evaluasi Sistem

Evaluasi sistem dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Jika ya, sistem dapat digunakan dan jika tidak, ulangi langkah 2 dan 3.